

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 54 model studi pasien yang telah selesai melakukan perawatan ortodonti lepasan dengan membandingkan skor model studi sebelum dan sesudah perawatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor model studi sebelum perawatan ortodonti lepasan untuk sampel umur 8-18 tahun ($14,3 \pm 7,8$) memiliki rerata lebih besar dibandingkan sampel umur >18 tahun ($11,5 \pm 6,6$)
2. Skor model studi sebelum perawatan ortodonti lepasan untuk jenis kelamin perempuan ($13,2 \pm 7,38$) memiliki rerata lebih besar dibandingkan sampel laki-laki ($10,9 \pm 4,63$).
3. Skor model studi sesudah perawatan ortodonti lepasan untuk sampel umur 8-18 tahun ($7,9 \pm 5,68$) memiliki rerata lebih kecil dibandingkan sampel umur >18 tahun ($8,04 \pm 5,59$).
4. Skor model studi sesudah perawatan ortodonti lepasan untuk jenis kelamin perempuan ($8,2 \pm 5,9$) memiliki rerata lebih besar dibandingkan sampel laki-laki ($7 \pm 3,4$).
5. Besar perbaikan model studi setelah perawatan berdasarkan indeks PAR pada sampel umur 8-18 tahun sebesar 50% masuk dalam kategori “Mengalami Perbaikan” dan sampel umur >18 tahun sebesar 15,9% masuk dalam kategori “Mengalami Perbaikan”

6. Besar perbaikan model studi setelah perawatan berdasarkan indeks PAR pada sampel jenis kelamin laki-laki sebesar 45,4% masuk dalam kategori “Tidak Mengalami Perbaikan” dan sampel jenis kelamin perempuan sebesar 55,8% masuk dalam kategori “Tidak Mengalami Perbaikan”.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Proporsi sampel usia dan jenis kelamin yang seimbang untuk mendapatkan gambaran keberhasilan perawatan yang lebih baik.
2. Menggunakan penggaris PAR untuk mempermudah pengukuran model studi.
3. Pemilihan pasien perawatan ortodonti lepasan di Poli Ortodonti RSGM Unand adalah pasien pada masa gigi bercampur.

